

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) di perusahaan merupakan upaya yang sering digunakan untuk meningkatkan kualitas sistem informasi perusahaan. Hal ini dikarenakan ERP menjadi bagian dari infrastruktur perusahaan yang dapat mendukung kelancaran proses bisnis yang dijalankan oleh perusahaan yang mengadopsinya (Nawawi & Ginanjar, 2024). Sistem ini mengintegrasikan informasi dan proses dari berbagai departemen seperti keuangan, manufaktur, persediaan, pembelian, penjualan, dan lainnya (Sulistiami & Nopiana, 2024). Implementasi sistem ERP menjadi salah satu teknologi yang dapat menjadi pertimbangan utama dan menjadi sumber inovasi bagi berbagai jenis organisasi, termasuk perusahaan besar maupun UKM (Usaha Kecil dan Menengah) (Suuda, 2019).

Penerapan ERP telah terbukti sukses dalam berbagai bidang, seperti manufaktur (Kurniawan *et al.*, 2022), ritel (Retnasari, 2021), distribusi (Z. H. Siregar, 2019), dan layanan (Fairly *et al.*, 2022). Selain itu, salah satu bidang yang semakin mengintegrasikan ERP dalam operasinya adalah apotek. Pengelolaan persediaan, pembelian, dan penjualan adalah aspek yang penting dalam operasi sebuah apotek. Dengan menggunakan ERP, apotek dapat memantau persediaan obat, mengelola pembelian dengan lebih baik, dan meningkatkan efisiensi penjualan (Irmayanti *et al.*, 2023).

Menurut Data Indonesia, pada tahun 2021 Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mencatat bahwa Indonesia memiliki 30.199 apotek yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan hal ini tidak menutup kemungkinan jumlah tersebut akan terus meningkat melihat peningkatan yang terjadi selama satu dekade terakhir (Widi, 2022). Dari sekian banyaknya apotek yang beroperasi di Indonesia, salah satunya yaitu Apotek Bhakti Medica Farma yang menjadi bagian dari pertumbuhan tersebut.

Apotek Bhakti Medica Farma terletak di Kota Payakumbuh, Sumatra Barat yang berdiri sejak tahun 1991. Dalam proses pengelolaannya, Apotek Bhakti

Medica Farma dikelola oleh seorang apoteker dan manajer. Apotek Bhakti Medica Farma ini memiliki tujuan untuk menyediakan layanan farmasi yang berkualitas kepada masyarakat sehingga harus mampu mengelola proses bisnisnya secara optimal. Proses bisnis utama di apotek ini meliputi pembelian barang dari pemasok, pengelolaan persediaan barang di gudang, serta penjualan kepada pelanggan.

Dalam menjalankan bisnis farmasi tersebut, Apotek Bhakti Medica Farma belum menerapkan sistem komputerisasi yang mengintegrasikan semua kebutuhan proses bisnisnya. Proses bisnis tersebut masih mengandalkan pencatatan manual yaitu karyawan akan menggunakan buku untuk mencatat data pembelian dan penjualan barang serta menggunakan aplikasi Microsoft Excel untuk rekapan data stok barang. Dari hasil wawancara pendahuluan dengan narasumber, sistem tersebut juga kurang efisien karena membutuhkan waktu yang lama dalam pengelolaan dan pengecekan persediaan barang. Kendala yang dihadapi oleh apotek saat ini yaitu sulitnya mengetahui sisa stok yang masih tersedia maupun yang telah habis, serta kesulitan dalam memantau waktu kedekatan kedaluwarsa obat karena harus melakukan pengecekan satu per satu secara manual di tempat penyimpanan. Berdasarkan penelitian (Akbar & Perdamaian, 2015), penggunaan sistem manual dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan penjualan dan pembelian obat, serta rentan terjadinya kehilangan data sehingga kesulitan dalam pembuatan laporan.

Pada penelitian yang ditulis oleh (Irmayanti *et al.*, 2023), Apotek Zahra masih menggunakan beberapa sistem terpisah untuk mengelola berbagai aspek operasionalnya. Proses penjualan dan pengelolaan persediaan stok barang masih dilakukan secara manual, serta proses pembelian dan manajemen persediaannya juga belum terintegrasi, menyebabkan ketidakseimbangan stok dan kesulitan dalam pengelolaannya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Apotek Zahra mengimplementasikan sistem ERP dengan menggunakan Odoo yang dapat membantu perusahaan dalam mengelola berbagai aspek operasional. Implementasi yang dilakukan telah membantu mengoptimalkan operasional, meningkatkan efisiensi, dan menguatkan kontrol atas proses penjualan, pembelian, dan manajemen persediaan di Apotek Zahra. Penelitian lainnya yang ditulis oleh (Imazhona, 2018), pada Apotek Padang mengalami kendala yaitu kurangnya

komputerisasi dan integrasi proses bisnis di apotek yang masih menggunakan cara manual untuk mengelola data transaksi, pembelian, penjualan, dan inventarisnya. Penelitian ini menerapkan ERP Dolibarr ERP-CRM yang dapat membantu mempermudah proses bisnis dan mengelola data yang berhubungan dengan proses transaksi dan manajemen inventori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan perangkat lunak Dolibarr ERP-CRM dapat mengatasi permasalahan pada proses bisnis transaksi dan manajemen inventori yang terjadi di Apotek Padang.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Meliani & Rusli, 2021) pada Toko Hermanto juga mengalami permasalahan yang serupa yaitu kurangnya integrasi antara proses pembelian, penjualan, dan persediaan barang, serta kurangnya efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data dan informasi. Peneliti juga menemukan bahwa toko tersebut belum memiliki sistem informasi yang mendukung proses bisnisnya secara menyeluruh. Untuk itu peneliti merancang dan mengimplementasikan sistem informasi pembelian, penjualan, dan persediaan barang pada Toko Hermanto menggunakan ERP Odoo. Odoo adalah sebuah aplikasi *open source* yang menyediakan berbagai modul ERP yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Peneliti memilih tiga modul ERP yang relevan dengan proses bisnis Toko Hermanto, yaitu modul *purchasing*, *sales*, dan *inventory*. Berdasarkan hasil pengujian dan evaluasi, sistem dinyatakan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dapat digunakan pada toko Hermanto.

Untuk mengatasi masalah yang terjadi pada Apotek Bhakti Medica Farma, penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) menggunakan Odoo menjadi suatu pilihan yang tepat. Odoo memiliki kapabilitas untuk menyederhanakan tugas pengelolaan data perusahaan seperti mengatur data persediaan, transaksi pembelian, penjualan, produksi, dan berbagai aspek lainnya. Manajemen data yang efektif dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja perusahaan (Nugroho *et al.*, 2023). Terdapat banyak modul yang terintegrasi di dalamnya, seperti CRM, *accounting*, *inventory*, *e-commerce*, *human resource*, *sales*, *production*, dan masih banyak lagi. Kemampuan adaptasi yang baik dari Odoo yang mudah dikustomisasi membuatnya menjadi pilihan yang banyak diminati di berbagai perusahaan. Dalam melakukan kustomisasi, modul-modul Odoo disesuaikan dengan proses bisnis perusahaan, karena setiap perusahaan memiliki

keperluan modul yang berbeda. Selain itu, Odoo memiliki *interface* yang mudah digunakan dan intuitif, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi pengguna (Wu & Chen, 2020).

Selain kemampuan adaptasi yang baik, Odoo juga memungkinkan pengguna untuk membuat modul baru sesuai dengan kebutuhan proses bisnis perusahaan (Pichidtienthum *et al.*, 2021). Hal ini didukung oleh dokumentasi resmi Odoo yang menyediakan tutorial dan panduan bagi pengembang untuk membuat modul-modul baru yang disesuaikan (Odoo, n.d.). Odoo dirancang dengan struktur yang fleksibel, memungkinkan integrasi dan pengembangan modul-modul tambahan yang dapat beradaptasi dengan proses bisnis spesifik suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka dilakukan sebuah penelitian tugas akhir yang berjudul “Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) Menggunakan Odoo untuk Sistem Persediaan, Pembelian dan Penjualan pada Apotek Bhakti Medica Farma”. Pada penelitian yang dilakukan, penulis akan melakukan pembuatan modul baru menggunakan Odoo. Penerapan Odoo ini diharapkan menjadi solusi yang tepat bagi Apotek Bhakti Medica Farma dalam mengintegrasikan dan mengotomatiskan proses-proses bisnisnya sehingga berjalan lebih efisien.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana mengintegrasikan proses persediaan, pembelian dan penjualan barang pada Apotek Bhakti Medica Farma dengan mengimplementasikan dan membuat modul baru pada sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) menggunakan aplikasi Odoo sehingga dapat membantu pihak apotek melakukan proses bisnis yang efisien.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dari rumusan masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut.

1. ERP yang akan diterapkan dalam penelitian ini pada proses persediaan, pembelian, dan penjualan barang di Apotek Bhakti Medica Farma

2. Penerapan dilakukan pada *software* Odoo yang bersifat *open source* dan hanya diterapkan dalam lingkup *localhost*
3. Data yang digunakan adalah data transaksi pembelian, penjualan dan persediaan yang telah tercatat sebelumnya
4. Konfigurasi data pada aplikasi dilakukan dengan menyesuaikan data yang sudah ada
5. Pengujian sistem dilakukan dengan menyesuaikan data pembelian, penjualan, dan persediaan barang pada Odoo dengan transaksi yang telah dilakukan
6. Laporan yang dihasilkan oleh sistem adalah laporan stok, laporan jatuh tempo, dan laporan penjualan bulanan

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menerapkan aplikasi Odoo pada proses persediaan, pembelian, dan penjualan di Apotek Bhakti Medica Farma
2. Meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan, pembelian, dan penjualan barang di Apotek Bhakti Medica Farma
3. Mengetahui persediaan barang yang ada secara cepat dan tepat pada Apotek Bhakti Medica Farma menggunakan sistem ERP Odoo

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dihasilkan sebagai berikut.

1. Membantu Apotek Bhakti Medica Farma dalam melakukan pengelolaan transaksi pembelian, penjualan, dan persediaan barang dengan menerapkan aplikasi Odoo
2. Mengoptimalkan proses pencatatan data dan pengambilan keputusan di Apotek Bhakti Medica Farma dengan memanfaatkan laporan-laporan yang dihasilkan oleh sistem ERP Odoo

## 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini terdapat sistematika penulisan yang dijabarkan sebagai berikut:

### Bab I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori dan informasi pendukung yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

### Bab III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai metodologi yang akan digunakan dalam penerapan aplikasi pada perusahaan.

### Bab IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai identifikasi proses bisnis yang sedang berjalan di perusahaan, analisis proses bisnis yang diusulkan dan analisis perancangan sistem yang akan diimplementasikan.

### Bab V PENERAPAN DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai instalasi, konfigurasi, pembuatan modul aplikasi, pengujian terhadap implementasi, serta analisis hasil pengujian aplikasi pada perusahaan.

### Bab VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

